

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang akuntan publik bisnis yang mempekerjakan mereka untuk membuat laporan keuangan mereka. Auditor yang terampil, cakap, dan tidak memihak juga dibutuhkan oleh akuntan publik dalam menyelesaikan laporan keuangan kliennya.

Kesadaran masyarakat terhadap bermula ditawarkan mereka yang memanfaatkan data keuangan. Akuntan publik yang menawarkan jasa audit disebut auditor. Layanan audit melibatkan evaluasi dokumentasi pendukung laporan keuangan perusahaan, yang mencakup pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

Terkait laporan keuangan, auditor mempunyai itikad baik terhadap laporan manajemen. Kepastian ini menunjukkan keinginan auditor untuk memproyeksikan keyakinan atas keakuratan kesimpulan yang disajikan dalam laporan audit. Untuk menyatakan pendapat mengenai layak tidaknya penyajian laporan keuangan mengenai status keuangan, auditor wajib menyampaikan laporan audit yang berkualitas tinggi atau penilaian atas temuan audit keuangan yang dilakukannya. (Resva, 2021, p. 1).

Imtiyaz (2018) menegaskan bahwa masyarakat mempunyai kepercayaan terhadap bidang akuntan publik. Publik memandang profesi akuntan publik menawarkan evaluasi yang adil dan obyektif atas informasi yang diungkapkan mempunyai kewajiban guna meningkatkan standar umum dapat memanfaatkan data keuangan yang dapat dipercaya untuk mengambil keputusan.

Audit mengurangi kesenjangan informasi antara pengelola dan pengguna laporan keuangan dengan menggunakan pihak ketiga untuk memeriksa data keuangan. Laporan yang dibuat auditor akan berdampak pada memanfaatkan, khususnya pemegang saham.

(2018, Pradana). Untuk memenuhi tanggung jawabnya dan memberikan laporan audit yang berkualitas tinggi, auditor harus memiliki kemampuan khusus.

Independensi merupakan syarat profesi audit, dimana seorang auditor harus mengungkapkan keuangannya secara tidak memihak. Selain objektivitas fakta, auditor juga perlu memiliki objektivitas dalam penampilan. Meskipun independensi tampaknya merupakan cukup signifikan agar dapat bertindak tepat .(Fietoria, 2016, p. 54).

Mematuhi proses kendali mutu tertentu akan membantu memenuhi standar secara terus-menerus sepanjang penugasan hingga diperoleh hasil berkualitas tinggi. Profitabilitas kemampuan auditor untuk mengidentifikasi secara tepat dan akurat laporan kesalahan substansial, penyajian. (Azhari, 2020, p. 22).

Kota Palembang adalah kota yang menjadi ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Beberapa kantor akuntan publik berlokasi di Kota Palembang seperti Terry Fatriansyah Perdana dan KAP Tanzil Djunaidi. Charles Panggabean, KAP Aisyah, CPA, KAP Delfi Panjaitan, KAP Sodikin Budhananda Wandestarido Benyamin, Ak, Drs. Ahmad Nuroni, dan Drs. Achmad Djunaidi, Drs. Achmad Riva'I dan Drs. Penelitian akan penulis lakukan pada Kantor Akuntan Publik. Djunaidi Tanzil dan Perdana Terry Fatriansyah, KAP Charles Panggabean, CPA; KAP Aisyah; KAP Delfi Panjaitan; KAP Sodikin Budhananda Wandestarido; KAP Drs. Achmad Djunaidi, Achmad Rifai, dan Drs. Bunyamin.

Seorang auditor idealnya harus berpengetahuan luas, tidak memihak, dan profesional dalam mengejar karirnya. Seperti diketahui, keahlian, semuanya berdampak langsung. Bagaimana seorang auditor menemukan audit permasalahan merupakan diinginkan. Setelah mengetahui seberapa profesional, independen, terampil, dan kompetennya seorang auditor di sebuah perusahaan publik di Kota Palembang. Maka dengan ini, penulis memutuskan mengambil judul **“Analisis Profesionalisme, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang”**.

1.2 Batasan Masalah

1. Adanya kesalahan dalam menemukan dan melaporkan system keuangan akuntansi klien, hal ini dapat dilihat dari sikap profesionalisme dan kompetensi auditor.
2. Dalam penelitian ini, penulis membatasi bahwa responden yang akan diteliti hanyalah auditor yang bertempat kerja di KAP.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana pengaruh profesionalisme, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji adanya pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit
2. Untuk menguji adanya pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit
3. Untuk menguji adanya pengaruh independensi terhadap kualitas audit
4. Untuk menguji adanya pengaruh profesionalisme, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi Universitas PGRI Palembang dalam penelitian dibidang auditing, khususnya bagi mahasiswa akuntansi.

2. Bagi Objek

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi organisasi terutama pada KAP, khususnya auditor dalam menjalankan pemeriksaan akuntansi.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi sebagai penerapan ilmu pendidikan, pengalaman kerja, dan kinerja auditor terhadap kualitas audit.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas auditor dalam proses audit.